



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta-online.com e-mail : humas\_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 10 Juli 2011/08 Sya'ban 1432

Brosur No. : 1562/1602/IA

Rasulullah SAW suri teladan yang baik (ke-78)

### Tentang Nikah (2)

#### 3. Sifat wanita yang dianjurkan untuk dipinang

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى قَالَ: تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ لِمَالِهَا وَ لِحَسَبِهَا وَ جَمَالِهَا وَ لِدِينِهَا. فَظَفَرَ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ. البخارى ١٢٣ : ٦

Dari Abu Hurairah RA dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Wanita itu dinikahi karena empat hal : karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya dan karena agamanya. Maka pilihlah wanita yang beragama, (jika tidak) maka kasihan kamu". [HR. Bukhari juz 6, hal. 123]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى قَالَ: تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ لِمَالِهَا وَ لِحَسَبِهَا وَ لِحَسَبِهَا وَ لِدِينِهَا. فَظَفَرَ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ. مسلم ١٠٨٦ : ٢

Dari Abu Hurairah RA dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Wanita itu dinikahi karena empat hal : karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya dan karena agamanya. Maka pilihlah wanita yang beragama, (jika tidak) maka kasihan kamu". [HR. Muslim juz 2, hal. 1086]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى قَالَ: إِنَّ الْمَرْأَةَ تُنْكَحُ عَلَى دِينِهَا وَ مَالِهَا وَ جَمَالِهَا فَعَلَيْكَ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ. مسلم ١٠٨٧ : ٢

Dari Jabir bin 'Abdullah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya wanita itu dinikahi karena agamanya, hartanya dan kecantikannya. Maka pilihlah wanita yang beragama, (jika tidak) kasihan kamu". [HR. Muslim juz 2, hal. 1087]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى يَأْمُرُ بِالْبَاءَةِ وَ يَنْهَى عَنِ التَّبْتُلِ نَهْيًا شَدِيدًا وَ يَقُولُ: تَزَوَّجُوا الْوُدُودَ الْوُلُودَ إِنِّي مُكَاثِرٌ بِكُمْ الْأَنْبِيَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. احمد ٤ : ٤٨٨ ، رقم: ١٣٥٧٠

Dari Anas bin Malik, ia berkata : Dahulu Rasulullah SAW memerintahkan supaya menikah dan melarang membujang dengan larangan yang keras, dan beliau pun bersabda, "Nikahilah wanita yang penyayang lagi yang bisa memberi keturunan yang banyak, sesungguhnya aku bangga dengan banyaknya kalian di hadapan Nabi-nabi pada hari qiyamat". [HR. Ahmad juz 4, hal. 488, no. 13570]

عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى فَقَالَ: إِنِّي أَصَبْتُ امْرَأَةً ذَاتَ حَسَبٍ وَ جَمَالٍ وَ أَنَّهَا لَا تَلِدُ، فَاتَزَوَّجُهَا؟ قَالَ: لَا. ثُمَّ أَتَاهُ الثَّانِيَةَ فَنَهَا، ثُمَّ أَتَاهُ الثَّالِثَةَ، فَقَالَ: تَزَوَّجُوا

خُطْبَةُ أَخِيهِ حَتَّى يَذَرَ. مسلم ٢: ١٠٣٤

Dari 'Abdur Rahman bin Syumaasah bahwasanya dia mendengar 'Uqbah bin 'Amir berkata di atas mimbar, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Orang mukmin itu saudara orang mukmin yang lain, maka tidak halal bagi seorang mukmin menawar atas tawaran saudaranya, dan tidak boleh ia meminang atas pinangan saudaranya, sehingga saudaranya itu meninggalkannya". [HR. Muslim juz 2, hal. 1034]

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ يَقُولُ، نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيعَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَلَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خُطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَتْرُكَ الْخَاطِبُ قَبْلَهُ أَوْ يُأْذَنَ لَهُ الْخَاطِبُ. البخارى ٦:

١٣٦

Dari Ibnu Umar RA, ia berkata : Nabi SAW melarang sebagian kalian menjual pada jualan orang lain, dan tidak boleh seseorang meminang atas pinangan saudaranya sehingga peminang sebelumnya itu meninggalkan atau memberi ijin kepadanya". [HR. Bukhari juz 6, hal. 136]

Keterangan :

Yang dimaksud "janganlah menjual pada jualan orang lain", ialah seseorang berkata kepada calon pembeli yang sedang menawar suatu barang, "Batalkan saja pembelianmu itu, saya bisa menjual kepadamu barang yang lebih bagus dan harganya lebih murah".

Adapun yang dimaksud menawar tawaran saudaranya, ialah seseorang datang kepada penjual yang sedang tawar-menawar dengan pembeli, sedangkan pembeli itu belum melepaskannya, lalu orang tersebut berkata, "Saya mau membeli barangmu lebih tinggi daripada penawaran orang itu".

#### 5. Kebolehan melihat pinangan

عَنْ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ أَنَّ خُطْبَ امْرَأَةٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْظِرْ

الْوَدُودَ الْوَلُودَ، فَإِنِّي مُكَاثِرٌ بِكُمْ الْأُمَمَ. ابو داود ٢: ٢٢٠، رقم:

٢٠٥٠

Dari Ma'qil bin Yasar, ia berkata : Ada seorang laki-laki menghadap Nabi SAW lalu bertanya, "Sesungguhnya aku telah jatuh cinta kepada seorang perempuan bangsawan lagipula cantik, tetapi ia mandul, apakah aku boleh menikahnya ?". Beliau bersabda, "Jangan". Kemudian laki-laki itu datang lagi kedua kalinya, tetapi Nabi SAW tetap melarangnya. Kemudian ia datang lagi ketiga kalinya, lalu beliau bersabda, "Nikahilah wanita yang penyayang dan bisa memberi keturunan yang banyak, karena sesungguhnya aku bangga dengan banyaknya kalian dari ummat-ummat lain". [HR. Abu Dawud juz 2, hal. 220, no. 2050]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَزَوَّجْتُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: بَكَرًا أَمْ ثَيِّبًا؟ فَقُلْتُ: ثَيِّبًا. قَالَ:

أَفَلَا بَكَرًا تُلَاعِبُهَا وَتُلَاعِبُكَ؟ ابو داود ٢: ٢٢٠، رقم: ٢٠٤٨

Dari Jabir bin 'Abdullah, ia berkata : Rasulullah SAW pernah bersabda kepadaku, "(Hai Jabir), apakah kamu menikah ?". Aku jawab, "Ya". Beliau bertanya lagi, "Gadis atau janda ?". Aku jawab, "Janda". Lalu Nabi SAW bersabda, "Mengapa tidak yang gadis saja, sehingga kamu dapat bercanda dengannya dan diapun dapat bercanda denganmu ?". [HR. Abu Dawud juz 2, hal. 220, no. 2048]

#### 4. Larangan meminang pinangan orang lain

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شُمَّاسَةَ أَنَّ سَمْعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ عَلَى الْمُنْبَرِ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلْمُؤْمِنُ أَخُو الْمُؤْمِنِ فَلَا يَحِلُّ لِلْمُؤْمِنِ أَنْ يَتَتَعَ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا يَخْطُبَ عَلَى

إِلَيْهَا فَإِنَّهُ آخَرَى أَنْ يُؤَدَمَ بَيْنَكُمَا. الترمذی ۲: ۲۷۵، رقم:  
۱۰۹۳

Dari Mughirah bin Syu'bah, bahwasanya ia pernah meminang seorang wanita, lalu Nabi SAW bersabda, "Lihatlah dia, karena sesungguhnya hal itu lebih menjamin untuk kelangsungan hubungan kalian berdua". [HR. Tirmidzi juz 2, hal. 275, no. 1093]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص يَقُولُ: إِذَا خَطَبَ أَحَدُكُمْ الْمَرْأَةَ فَقَدَرَ أَنْ يَرَى مِنْهَا بَعْضَ مَا يَدْعُوهُ إِلَيْهَا فَلْيَفْعَلْ. أحمد ۵: ۱۴۱، رقم: ۱۴۸۷۵

Dari Jabir bin 'Abdullah Al-Anshariy, ia berkata : Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Apabila salah seorang diantara kalian meminang seorang wanita kemudian ia dapat melihat sebagian apa yang (bisa) mendorongnya untuk menikahinya, maka lakukanlah". [HR. Ahmad juz 5, hal. 141, no. 14875]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: إِذَا خَطَبَ أَحَدُكُمْ الْمَرْأَةَ فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى مَا يَدْعُوهُ إِلَى نِكَاحِهَا فَلْيَفْعَلْ. قَالَ: فَخَطَبْتُ جَارِيَةً فَكُنْتُ أَتَخَبَّأُ لَهَا، حَتَّى رَأَيْتُ مِنْهَا مَا دَعَانِي إِلَى نِكَاحِهَا وَتَزَوُّجِهَا فَتَزَوَّجْتُهَا.  
ابو داود ۲: ۲۲۸، رقم: ۲۰۸۲

Dari Jabir bin 'Abdullah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Apabila

salah seorang diantara kalian akan melamar wanita, maka jika ia bisa untuk melihat apa yang menarik padanya untuk menikahinya, maka lakukanlah". Jabir berkata, "Lalu aku akan melamar seorang wanita, maka aku mengintipnya, sehingga aku bisa melihat padanya apa yang mendorongku untuk menikahinya, dan akhirnya akupun menikahinya". [HR. Abu Dawud juz 2, hal. 228, no. 2082]

عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ أَوْ حُمَيْدَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: إِذَا خَطَبَ أَحَدُكُمْ امْرَأَةً فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَنْظُرَ إِلَيْهَا، إِذَا كَانَ إِنَّمَا يَنْظُرُ إِلَيْهَا لِخِطْبَتِهِ وَ إِنْ كَانَتْ لَا تَعْلَمُ. أحمد ۹: ۱۵۳، رقم: ۲۳۶۶۳

Dari Musa bin 'Abdullah dari Abu Humaid atau Humaidah (Zuhair ragu-ragu), ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Apabila salah seorang diantara kalian akan meminang seorang wanita, maka tidaklah berdosa melihatnya, apabila melihatnya itu semata-mata untuk meminangnya meskipun wanita itu sendiri tidak mengetahui". [HR. Ahmad juz 9, hal. 153, no. 23663]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: خَطَبَ رَجُلٌ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ص: هَلْ نَظَرْتَ إِلَيْهَا؟ قَالَ: لَا. فَأَمَرَهُ أَنْ يَنْظُرَ إِلَيْهَا. النسائي ۶: ۶۹

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Ada seorang laki-laki meminang seorang wanita Anshar, lalu Rasulullah SAW bertanya kepadanya, "Apakah kamu sudah melihatnya ?". Orang laki-laki itu menjawab, "Belum". Maka beliau menyuruhnya supaya melihat wanita tersebut. [HR. Nasaiy juz 6, hal. 69]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ ص فَاتَاهُ رَجُلٌ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ تَزَوَّجَ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ص: أَنْظَرْتَ إِلَيْهَا؟ قَالَ: لَا. قَالَ: فَاذْهَبْ فَاَنْظُرْ إِلَيْهَا، فَإِنَّ فِي أَعْيُنِ الْأَنْصَارِ شَيْئًا. مسلم ٢: ١٠٤٠

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Dahulu aku di samping Nabi SAW, lalu ada seorang laki-laki datang kepada beliau, lalu memberi khabar kepada beliau bahwa ia telah melamar seorang wanita Anshar, maka Rasulullah SAW bertanya kepadanya, “Apakah engkau telah melihatnya?”. Laki-laki itu menjawab, “Belum”. Beliau SAW bersabda, “Pergilah, dan lihatlah padanya, karena pada mata kaum Anshar itu ada sesuatu (sipit)”. [HR. Muslim juz 2, hal. 1040]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ص فَقَالَ: إِنِّي تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ص: هَلْ نَظَرْتَ إِلَيْهَا؟ فَإِنَّ فِي عْيُونِ الْأَنْصَارِ شَيْئًا. قَالَ: قَدْ نَظَرْتُ إِلَيْهَا. قَالَ: عَلَى كَمْ تَزَوَّجْتَهَا؟ قَالَ: عَلَى أَرْبَعِ أَوَاقٍ. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ص: عَلَى أَرْبَعِ أَوَاقٍ؟ كَأَنَّمَا تَنْحِتُونَ الْفِضَّةَ مِنْ عَرْضِ هَذَا الْجَبَلِ. مَا عِنْدَنَا مَا نُعْطِيكَ. وَلَكِنْ عَسَى أَنْ نَبْعَثَكَ فِي بَعْثٍ تُصِيبُ مِنْهُ. قَالَ: فَبَعَثَ بَعْثًا إِلَى بَنِي عَبْسٍ. بَعَثَ ذَلِكَ الرَّجُلُ فِيهِمْ. مسلم ٢: ١٠٤٠

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW, lalu ia berkata, “Sesungguhnya aku telah melamar seorang wanita

Anshar”. Maka Nabi SAW bersabda kepadanya, “Apakah kamu sudah melihat padanya ?. Karena sesungguhnya pada mata kaum Anshar itu ada sesuatu”. Laki-laki itu berkata, “Sungguh aku sudah melihatnya”. Beliau SAW bersabda, “Berapa maharnya ?”. Laki-laki itu menjawab, “Empat uqiyah”. Beliau SAW bersabda, “Empat uqiyah ? (Banyak sekali itu).Sepertinya kalian tinggal mengambil perak dari tepi gunung ini. Kami tidak punya sesuatu yang akan kami berikan kepadamu, akan tetapi, mudah-mudahan kami bisa mengirim kamu kepada orang yang bisa mencukupi hal itu”. (Perawi berkata) Lalu beliau mengirim utusan ke Bani ‘Abs, dan beliau SAW menyertakan orang laki-laki itu dengan mereka”. [HR. Muslim juz 2, hal. 1040]

Keterangan :

1 uqiyah = 40 dirham, berarti 4 uqiyah = 160 dirham.

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ قَالَ: خَطَبْتُ امْرَأَةً فَجَعَلْتُ أَتَخَبَّأُ لَهَا حَتَّى نَظَرْتُ فِي نَخْلٍ لَهَا، فَقِيلَ لَهُ: أَ تَفْعَلُ هَذَا وَ أَنْتَ صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ ص؟ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص يَقُولُ: إِذَا أَلْقَى اللَّهُ فِي قَلْبِ امْرِئٍ خِطْبَةَ امْرَأَةٍ فَلَا بَأْسَ أَنْ يَنْظُرَ إِلَيْهَا. ابن ماجه ١: ٥٩٩، رقم: ١٨٦٤

Dari Muhammad bin Salamah, ia berkata : Saya pernah akan meminang wanita, lalu saya mengintipnya ketika ia di kebun kurma, lalu ada yang berkata, “Apakah kamu melakukan hal itu padahal engkau shahabat Rasulullah SAW?”. Maka ia menjawab, “Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Apabila Allah telah menggerakkan di hati seseorang (keinginan) meminang seorang wanita, maka tidak mengapa ia melihatnya”. [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 599, no. 1864]

Bersambung .....